

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Di UPTD Puskesmas Manggis I Kabupaten Karangasem

Wayan Pasek Agus Mahardika¹

I Gede Cahyadi Putra²

Edy Septian Santosa³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

gedecahyadi@unmas.ac.id

ABSTRACT

The government financial report is an accountability report for the implementation of the state revenue and expenditure budget consisting of a budget realization report, balance sheet, cash flow report, and notes to financial statements. Financial reports are said to be of good quality if the financial statements presented by a reporting entity must have four characteristics, namely relevant, reliable, comparable and understandable. This study aims to analyze the factors that affect the quality of financial reports at the UPTD Puskesmas Manggis I, Karangasem. These factors are, human resource competence, organizational commitment, utilization of information technology, internal control systems, and the application of government accounting standards. The study was conducted at UPTD Manggis I Health Center with a total population of 73 employees. The sampling technique used was saturated sample where the total sample was 73 employees. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the competence of human resources, organizational commitment, utilization of information technology, internal control systems, and the application of government accounting standards have a positive effect on the quality of government financial reports. These results indicate that the UPTD Manggis I Health Center is already good in human resource competence, employee commitment in the organization, utilizing available information technology, running an internal control system, and applying government accounting standards so that the preparation or preparation of financial reports is of higher quality.

Keywords: *Human Resource Competence, Organizational Commitment, Utilization of Information Technology, Internal Control System, Government Accounting Standard*

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan tulang punggung penggerak dalam menghadapi tantangan globalisasi, oleh karena itu perekonomian harus dapat lebih ditingkatkan agar tercapai masyarakat adil dan makmur secara merata sesuai dengan salah satu tujuan dari pelaksanaan program pembangunan ekonomi Indonesia. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pemerintah merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan pemerintah memiliki manfaat sebagai media transparansi, media akuntabilitas publik, sarana informasi, serta sarana evaluasi kinerja. Sebagai media transparansi, laporan keuangan pemerintah berguna untuk memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik berdasarkan pertimbangan bahwa publik memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan maupun ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan akuntabilitas publik, pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi sebagai bentuk pemenuhan hak-hak publik, yaitu hak untuk

tahu, hak untuk diberi informasi, serta hak untuk didengar aspirasinya. Sebagai sarana informasi, laporan keuangan pemerintah berguna untuk menentukan dan memprediksi kondisi kesehatan keuangan pemerintah, menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi pemerintah dan perubahan-perubahan yang telah dan akan terjadi, memonitor kinerja, dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Permendagri No. 61 Tahun 2007 pasal 121 menjelaskan bahwa entitas pemerintah yang berstatus BLUD wajib menyusun laporan keuangannya seperti laporan keuangan neraca, realisasi anggaran, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) agar laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis full akrual mulai diterapkan di seluruh entitas pemerintah pada tahun 2015. Dalam penyusunan keuangan suatu entitas misalnya Puskesmas, selain harus sesuai standar yang berlaku tentunya harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam akuntansi dan memahami aturan penyusunan laporan keuangan dengan SAP untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan suatu entitas yang berkualitas.

Berdasarkan peristiwa yang terjadi dari sumber situs (www.beritasatu.com, 2016) bahwa BPK mengungkapkan minimnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelayanan kesehatan masyarakat dan dibidang akuntansi di Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), masih banyaknya permasalahan di Puskesmas mengenai lemahnya sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Peristiwa lainnya yang terjadi yaitu pelaporan keuangan puskesmas yang belum disusun dengan baik menjadi penghambat dalam pengelolaan Puskesmas, ketersediaan SDM yang belum kompeten dalam bidang akuntansi yang menangani pelaporan keuangan Puskesmas, masih kurangnya pelatihan dibidang keuangan, dan belum diterapkannya SAP berbasis akrual di Puskesmas. (www.bpkp.co.id, 2016).

Berdasarkan fakta yang terjadi didalam laporan keuangan di Puskesmas Manggis I seperti masih kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang akuntansi atau yang berlatar belakang akuntansi dan juga faktor usia yang sudah lanjut juga menjadi faktor penghambat didalam pembuatan laporan keuangan Puskesmas. Puskesmas yang sudah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) harus mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) agar penyelenggara Puskesmas dianggap mampu mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Setiap Puskesmas harus menjalankan kewajibannya dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas karena banyak pihak yang membutuhkan atau mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dibuat oleh Puskesmas sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi pemerintah keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah. Menurut Roviyantie (2011) "Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi", oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga dengan entitas pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2015), hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif, terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pujanira (2017), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kiranayanti dan Erawati (2016), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarti dan Juliarsa (2020), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardini dan Miranti (2016), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) hasilnya yaitu kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Karyawan atau anggota organisasi yang memiliki komitmen yang kuat akan bekerja dengan maksimal agar organisasi tempat mereka bekerja dapat mencapai keberhasilan bekerja dengan maksimal (Kusumasari, dkk: 2017). Komitmen organisasi adalah sebagai keinginan pada sebagian pekerja untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasional mempengaruhi apakah seseorang pekerja tetap tinggal sebagai organisasi (*is retained*) atau meninggalkan untuk mengejar pekerjaan lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiana dkk (2017) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Setyowati (2019) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manimpurung dkk (2018) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, dkk (2020) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Tampubolon (2019), variabel komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Menurut Komarasari (2016) kapasitas yang belum memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang andal jika masih belum didukung dengan teknologi informasi. Dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Pemanfaatan Teknologi Informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2015), hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Provinsi Riau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Darwanis (2017), hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada SKPD Aceh Utara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Sari (2016), hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada SKPD Kabupaten Bungo. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon dan Ahmad Basid (2019), hasilnya yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal dilakukan

untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun *financial* perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reno (2017), hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2017), hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi, dkk (2017), hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi (2020), hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di (BPKAD) Kabupaten Badung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mokoginta dkk (2017), membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dan dijadikan pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah karena mempunyai kekuatan hukum. SAP diterapkan di lingkup pemerintahan, yaitu pemerintah pusat, daerah, dan satuan unit organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan. Proses penyiapan SAP merupakan mekanisme *procedural* yang meliputi tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dalam setiap penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (Bastian, 2010 : 139). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Armel (2017), hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kota Dumai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sako dan Lantowa (2018), hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Udiyanti, dkk (2014), hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Buleleng. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maeka Sari, dkk (2014), hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas-Dinas Pemerintah Kabupaten Jembrana. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Karyana dan Suaryana (2017), penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Konsep TAM dikembangkan oleh Davis (1989) yang memaparkan bahwa teori ini sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi (Handayani, 2007). Model ini memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor kunci dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengadopsian teknologi informasi tersebut (Seeman, 2009). Konsep TAM diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu tersebut (Lee, 2010). TAM mempunyai tujuan menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan empat variabel yaitu persepsi tentang

kemudahan penggunaan (perceived ease of use), persepsi kegunaan (perceived usefulness), sikap terhadap penggunaan (attitude toward using), dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (behavioral intention to use).Kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu khususnya dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.Pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2015), hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif, terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) hasilnya yaitu kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H1:Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap KualitasLaporan Keuangan

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Karyawan atau anggota organisasi yang memiliki komitmen yang kuat akan bekerja dengan maksimal agar organisasi tempat mereka bekerja dapat mencapai keberhasilan bekerja dengan maksimal (Kusumasari, dkk: 2017). Komitmen organisasi menjadikan karyawan lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadinya serta berusaha untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan. Pengaruh antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah ketika seorang pegawai mempunyai komitmen yang tinggi terhadap apa yang menjadi pencapaian tujuan organisasinya maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, begitupun sebaliknya,Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiana dkk (2017) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.Sedangkan menurut penelitian Tampubolon (2019), variabel komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketika seorang pegawai mempunyai komitmen yang tinggi terhadap apa yang menjadi pencapaian tujuan organisasinya maka akan semakin baik output nya, begitupun sebaliknya, terkait dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh satuan kerja perangkat daerah, dengan komitmen yang tinggi dari seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah maka akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAP.

H2: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Menurut Setyowati, Isthika, & Pratiwi (2016). Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan

pemerintah adalah semakin besar pemanfaatan teknologi informasi maka nilai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah akan semakin baik pula. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2015), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Provinsi Riau. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018), Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Karena penerapan sistem pengendalian internal yang tinggi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reno (2017), hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Pura (2021), membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

H4: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Standar akuntansi pemerintahan merupakan persyaratan yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintah berlaku untuk pemerintah pusat dan daerah diperlukan dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Armel (2017), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kota Dumai. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Karyana dan Suaryana (2017), penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H5: Sistem Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi social penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi (Nasution, 2003:43). Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Manggis I yang terletak di Jalan Raya Ulakan, Desa Ulakan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan pemerintah. Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel independen, dimana variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2018:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah. Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 orang pegawai dengan

teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana total sampel adalah seluruh jumlah pegawai sebanyak 73 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KLK = 1,073 + 0,356 \text{ KSDM} + 0,516 \text{ KO} + 0,729 \text{ PTI} + 0,362 \text{ SPI} + 0,436 \text{ PSAP}$$

- 1) Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,356 dengan nilai t hitung sebesar 3,643 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H^1 diterima, artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I.
- 2) Variabel Komitmen Organisasi (KO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dengan nilai t hitung sebesar 4,730 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H^2 diterima, artinya Komitmen Organisasi (KO) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I.
- 3) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,729 dengan nilai t hitung sebesar 5,221 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H^3 diterima, artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I.
- 4) Variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,362 dengan nilai t hitung sebesar 2,279 dan tingkat signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H^4 diterima, artinya Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I.
- 5) Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,436 dengan nilai t hitung sebesar 3,308 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H^5 diterima, artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I. Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Komitmen Organisasi (KO) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I. Komitmen organisasi adalah suatu sikap yang mencerminkan loyalitas

pekerja pada organisasidan merupakan suatu proses yang sedang berjalan melalui mana peserta organisasi menyatakan perhatian mereka terhadap organisasi dan kelanjutan keberhasilan dan kesejahteraan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan teknologi yang diterapkan untuk dapat memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik dimana tingkat kegunaannya dapat diukur berdasarkan kedalaman pemanfaatan, tingkat pemanfaatan dan jumlah aplikasi yang digunakan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I. Sistem Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (KLK) di UPTD Puskesmas Manggis I. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dan dijadikan pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah karena mempunyai kekuatan hukum.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu, sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Manggis I sudah baik dalam kompetensi sumber daya manusia, komitmen pegawai dalam organisasi, pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia, menjalankan sistem pengendalian intern, dan menerapkan standar akuntansi pemerintah sehingga pembuatan ataupun penyusunan laporan keuangan tersebut menjadi lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo

- Arif, Muhammad dan Arza, Indra,.M. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017.*Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi* Vol.9 No 2 November 2018.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1.Yogyakarta: Gava Media.
- Busro, Dr. Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia, Prenada Media.
- Erlina, Sakti Rambe, Rasdianto, 2015, Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua, Salemba Empat: Jakarta
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Irham Fahmi, 2018, Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Kalumata, Merlyn C. T., Hat, Ventje dan Warongan, Jessy D. L. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Akuntansi*
- Kalumata, Novita dkk.2017.Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado. Manado: *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, vol.12 No.(2): 1209
- Khoirina, Kencan Ningrum. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Universitas Islam Indonesia
- Komarasari, W. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Repository UPY.
- Kusumasari, Putu Dian dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa. Vol. 7.No. 1.
- Mokoginta Novtania, Linda Lambey dan Wiston Pontoh. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2),pp. 874-890.
- Ratmono, Dwi, dan Sholihin, Mahfud. 2017. Akuntansi Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP
- Reno Julia Utama, 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*, Vol. 4 No.1.Universitas Riau.
- Roviyantie, Devi. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.*Jurnal akuntansi Universitas Siliwangi*.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. 2016.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179–191. STIM YKPN.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta,CV.